

## BAB V

### KESIMPULAN & SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh gambaran emotional intelligence wartawan Surat Kabar Harian “X” Banjarmasin, yaitu :

1. Sebesar 71,43% wartawan Surat Kabar Harian “X” Banjarmasin memiliki *Emotional Intelligence* yang rendah dan 33,33% wartawan lainnya memiliki *Emotional Intelligence* yang tinggi.
2. Wartawan Surat Kabar “X” Banjarmasin yang memiliki *Emotional Intelligence* rendah, memiliki kemampuan yang rendah pada aspek mengenali emosi dan aspek membina hubungan dengan orang lain.
3. Wartawan Surat Kabar “X” Banjarmasin yang memiliki *Emotional Intelligence* tinggi, memiliki kemampuan yang tinggi pada aspek mengelola emosi diri, aspek memotivasi diri dan aspek empati.
4. Wartawan Surat Kabar “X” Banjarmasin yang memiliki *Emotional Intelligence* rendah dipengaruhi oleh ajaran orang tua mengenai tenggang rasa dan *support* dari orang tua ketika wartawan menghadapi masalah, masukan dari rekan kerja serta pengalaman wartawan ketika bekerja meliput dan mengolah berita. Sedangkan wartawan Surat Kabar “X” Banjarmasin yang memiliki *Emotional Intelligence* tinggi, dipengaruhi oleh ajaran orang tua mengenai tenggang rasa dan *support* dari orang tua ketika wartawan menghadapi masalah.

## 5.2 Saran

Dari hasil penelitian, hal-hal yang bisa disarankan antara lain:

Kegunaan Teoritis :

1. Bagi peneliti-peneliti lain, untuk meneliti mengenai *emotional intelligence* khususnya faktor internal yang memengaruhi *emotional intelligence* pada wartawan.
2. Bagi peneliti-peneliti lain, untuk meneliti mengenai *emotional intelligence* agar mempertimbangkan usia dan masa kerja sebagai data penunjang.

Kegunaan Praktis :

1. Untuk wartawan Surat Kabar “X” Banjarmasin yang memiliki *Emotional Intelligence* rendah, diharapkan untuk meningkatkan kemampuan dalam memotivasi diri dan membina hubungan dengan orang lain dengan cara menyemangati diri ketika bekerja agar pekerjaan lebih optimal dan memperluas relasi sosial.
2. Bagi pihak Redaksi Surat Kabar Harian “X” Banjarmasin terutama Redaktur, diharapkan untuk melakukan pembinaan ataupun pelatihan dengan modul yang berisi tentang pengendalian emosi dan pengelolaan emosi serta empati untuk meningkatkan *Emotional Intelligence* wartawan Surat Kabar “X” Banjarmasin yang rendah dan mempertahankan *Emotional Intelligence* wartawan Surat Kabar “X” Banjarmasin yang tinggi.